

Loka POM Tutup 7 Toko Obat Ilegal di Kabupaten Tangerang

TANGERANG (IM)- Dinas Kabupaten Tangerang bersama Loka Pengawas Obat dan Makanan (Loka POM) terus gencar melakukan pemeriksaan terhadap apotek, toko kosmetik dan Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP).

Dari data yang dimiliki Dinas Kesehatan, di tahun 2021 lalu, pihaknya telah melakukan pemeriksaan kepada 131 apotek, 12 toko obat, dan 110 Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP).

“Di tahun ini (2022) sampai bulan April, sudah ada kurang lebih 7 sarana toko obat dan toko kosmetik yang tidak berizin yang menjual obat-obatan yang telah kami lakukan penindakan berupa penutupan sarana dan penyitaan terhadap obat tertentu,” ujar Kepala Seksi Farmasi dan Pengawasan Keamanan Pangan Dinkes Kabupaten Tangerang, Desi Tirtawati, Kamis (7/4).

Dirinya berharap, semoga dengan adanya kegiatan pengecekan ke apotek dan toko kosmetik, kedepannya sudah tidak ada lagi sarana distribusi obat ilegal hingga pangan yang berbahaya. Mengingat, distribusi obat dan makanan yang tidak memiliki izin dapat membahayakan masyarakat khususnya di wilayah Kabupaten Tangerang. “Kami juga mengimbau kepada masyarakat agar lebih berhati-hati dalam membeli obat dan makanan. Pilihlah sarana yang berizin serta cek selalu kemasan izin label dan juga tanggal kadaluarsa,” pungkasnya. ● pp

Calon Penerima BLT Minyak Goreng di Kota Tangerang Masih Didata

TANGERANG (IM)- Dinas Sosial (Dinsos) Kota Tangerang terus melakukan pemutakhiran data penyaluran dana bantuan langsung tunai (BLT), bagi calon penerima minyak goreng yang akan digelontorkan pemerintah pusat.

Kasie Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) dan Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) Dinsos Kota Tangerang, Arif Rahman mengatakan, pihaknya masih menunggu data dari Disindagkopuk terkait pelaku UMKM yang akan menerima bantuan BLT tersebut.

Seperti diketahui, BLT minyak goreng tersebut rencananya dibagikan untuk tiga bulan pada April, Mei, dan Juni dengan dana BLT berjumlah Rp300 ribu bagi setiap penerima.

“Kita sudah siapkan data penerima yang Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dan penerima Bantuan dari Program Keluarga Harapan (PKH). Kalau penerima dalam kategori UMKM yakni Pedagang Kaki Lima (PKL), kita masih tunggu datanya dari Disperindagkop UKM karena kan memang mereka yang data selama ini,” katanya, Kamis (7/4).

Arif menyebut, berdasarkan data penerima BPNT dan PKH di Kota Tangerang berjumlah 171.934 kepala keluarga (KK) yang akan mendapatkan BLT minyak goreng tersebut. “Datanya kan itu gabungan antara penerima program BPNT dan PKH yang disalurkan melalui kantor Pos. Sementara yang dari PKL belum, karena masih tunggu dari Disindagkopuk. Jadi total penerima kita belum bisa jabarkan,” katanya.

Arif menyatakan, pihaknya belum bisa memastikan jadwal penyaluran BLT minyak goreng ini. Sebab, masih menunggu instruksi dari Kementerian Sosial RI. “Kita masih tunggu edarannya terkait penyalurannya seperti apa. Nanti kalau memang sudah jelas pasti kita kabari,” pungkasnya. ● yan



DIORAMA PEMILU SAAT PANDEMI COVID-19

Petugas merapikan masker yang dipasang pada diorama suasana pemungutan suara di TPS saat Pemilu di Kantor KPU Jawa Barat, Bandung, Jawa Barat, Kamis (7/4). KPU Jawa Barat memasang masker pada diorama tersebut sebagai edukasi dan sosialisasi dalam pelaksanaan pemilu mendatang apabila di Indonesia masih berada pada status pandemi COVID-19.

Dorong Tangsel Jadi Smart City, Pemkot Bersiap Pasang Layanan 5G

TANGSEL (IM)- Pemerintah Kota Tangerang Selatan berencana menghadirkan layanan jaringan super cepat, yakni generasi kelima nirkabel atau biasa disebut dengan 5G. Untuk realisasinya, Pemkot Tangsel telah menggelar diskusi rencana implementasi 5G Kota Tangsel yang berlangsung di Puspemkot Tangsel, Rabu (6/4) kemarin.

“Diskusi ini merupakan tindak lanjut dalam rangka pelaksanaan pemanfaatan implementasi 5G di Kota Tangerang Selatan. Dalam hal ini untuk pengembangan ekosistem dan use cases smart city, yang telah kita bahas dan diskusikan dengan Direktorat Jenderal Sumber Daya Perangkat Pos dan Informatika (SDPPI) Kemenkominfo RI,” ujar Wakil Wali Kota Tangsel, Pilar Saga Ichsan kepada wartawan, kemarin.

Pilar menuturkan, sebenarnya rencana implementasi 5G sebelumnya pernah diutarakan oleh Menteri Kominfo Johnny G. Plate. “Kota Tangerang Selatan sebagai pusat kota bisnis, perdagangan dan layanan untuk skala domestik dan internasional, juga termasuk sebagai kota residensial bagi masyarakat urban yang sebagian besar bekerja di DKI Jakarta,” jelas dia.

“Kita dapat bangkit dan segera merealisasikan rencana ini, karena teknologi 5G dapat mendukung berbagai pengembangan smart city di Kota Tangerang Selatan, serta menjadi akselerator tumbuhnya talenta bahkan industri digital atau kreatif di Indonesia,” lanjut dia. ● pp



PERESMIAN RS SARININGSIH KODAM III SILIWANGI

Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil (kanan) bersama Kapuskes TNI AD (Kapuskesad) Mayjen TNI dr. Purwo Setyanto (kiri) dan Pangdam III Siliwangi Mayjen TNI Kunto Arief Wibowo (tengah) meninjau fasilitas rawat inap usai peresmian Rumah Sakit Sariningsih Kodam III Siliwangi, Bandung, Jawa Barat, Kamis (7/4). Pemerintah Provinsi Jawa Barat bekerja sama dengan Pusat Kesehatan TNI AD di wilayah Kodam III Siliwangi merenovasi dan membangun kembali fasilitas RS Sariningsih guna memberikan pelayanan kesehatan yang maksimal bagi masyarakat umum dan keluarga TNI di Jawa Barat.

Dinkes Kota Tangerang Temukan Jajanan Takjil Kandung Formalin dan Boraks

Dengan masih ditemukannya jajanan takjil yang mengandung zat berbahaya, masyarakat diimbau agar lebih berhati-hati dalam berbelanja takjil. Jangan sampai terpengaruh atau tergiur dengan warna yang terlalu cerah atau tekstur yang dirasa terlalu kenyal.

TANGERANG (IM)- Untuk menjaga kesehatan masyarakat dari kandungan zat berbahaya yang biasanya ditemukan dalam jajanan takjil di bulan Ramadan, Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Tangerang, melakukan pengecekan secara bertahap terhadap sejumlah jajanan yang tersebar di 13 Kecamatan di Kota Tangerang, Banten.

Pada tahap pertama pengecekan itu dilakukan di lima kecamatan, yaitu di Kecamatan Larangan, Karang Tengah, Pinang, Batuceper, dan Kecamatan Cibodas. Beberapa makanan yang diambil sampelnya dari sejumlah pusat keramaian jajanan takjil, langsung dilakukan screening untuk mengetahui apakah makanan tersebut memiliki kandungan kimia atau bakteri berbahaya.

Kabid Kesehatan Masyarakat, Dinkes Kota Tangerang, Indri Bevy mengatakan, setiap kecamatan dilakukan pengambilan 25 hingga 30 sampel takjil. Mulai dari soto mie, bakso, sempol, kerupuk kuning, cinau, pacar cina, kwetiau, lumpia, cendol hijau dan hitam, serta kenis takjil lainnya.

“Pada hari pertama ini hasilnya kita temukan beberapa kandungan formalin dan boraks. Untuk kandungan formalin ditemukan pada mie kuning basah di sotomic, dan boraks pada cinau hijau dan kwetiau,” ungkap Bevy, Kamis (7/4). Para pedagang yang di dalam jajanan takjilnya ditemukan mengandung boraks atau formalin dilakukan tindakan persuasif, dengan memberi pembinaan dan edukasi kepada yang bersangkutan. “Kami lakukan edukasi kepada mereka, bahwa zat kimia yang mer-

eka pakai di dalam makanan itu sangat berbahaya,” kata dia.

Setelah itu lanjutnya, pihaknya memberikan pemaparan kepada para pedagang tersebut, soal bahan penganti yang aman atau layak dikonsumsi oleh konsumen. Dengan masih ditemukannya jajanan takjil yang mengandung zat berbahaya, Bevy mengimbau kepada masyarakat agar lebih berhati-hati dalam berbelanja takjil. Jangan sampai tambahannya, terpengaruh atau tergiur dengan warna yang terlalu cerah atau tekstur yang dirasa terlalu kenyal. Karena biasanya di makanan yang seperti itulah yang patut dicurigai. ● pp

JANJIAN TAWURAN LEWAT WHATSAPP

Belasan Remaja di Tangsel Diamankan

TANGSEL (IM)- Polisi kembali mengamankan belasan remaja yang terlibat dalam aksi tawuran dan balapan liar pada Kamis (7/4) sekitar pukul 02.00 WIB. Kedua aksi tersebut terjadi di lokasi yang berbeda di Jurangmangu, Pondok Aren, Tangerang Selatan.

Penangkapan dilakukan pada saat polisi sedang melakukan patroli rutin pencegahan sahur on the road (SOTR). Ketika tiba di lokasi, polisi melihat belasan remaja tersebut telah selesai melakukan aksi tawuran dan tengah membubarkan diri, begitu juga dengan aksi balap liar. “Pada saat patroli datang, mereka langsung bubar. Hanya sebagian kecil yang kedatangan kita amankan,” ungkap Kapolsek Pondok Aren, Kumpul Dimas Aditya saat dihubungi, Kamis (7/4).

Ia menuturkan, pelaku aksi tawuran tersebut ternyata

berasal dari dua kelompok yang berbeda dan tidak saling mengenal, yakni dari kelompok pemuda Jurangmangu melawan kelompok pemuda Cikini. “Mereka ini walau dari satu kelompok juga tidak saling kenal. Jadi saat dicek handphonenya, mereka janjian (tawuran) dengan menggunakan grup whatsapp menjelang sahur,” jelasnya.

Sejumlah barang bukti yang diamankan yaitu satu senjata tajam jenis arit, tongkat stik golf, lima buah kain sarung, lima unit handphone, anak busur, dan petasan. “Yang membawa sajam ini tidak di bawah umur, usianya sudah 23 tahun inisial H. Membawa sajam ini kita lanjut, kita proses dengan Undang-undang darurat,” tegas Dimas.

Sementara, belasan remaja lain yang diamankan di Mapolsek Pondok Aren didata oleh polisi. ● yan

Oknum Perangkat Desa Diduga Sewakan Lahan Negara



IST

Tanah negara yang diduga disewakan di desa Sindang Panon Kecamatan Sindang Jaya, Kabupaten Tangerang.

TANGERANG (IM)- Ratusan kios di sepanjang jalan Sindang Panon, kecamatan Sindang Jaya yang berdiri di atas tanah negara disinyalir disewakan oknum perangkat desa.

Berdasarkan pantauan di lokasi, ratusan bangunan itu, beberapa di antaranya dibangun secara permanen dan semi permanen tersebut dimanfaatkan untuk membuka kios.

Salah seorang warga yang enggan menyebutkan namanya mengaku, untuk menyewa bangunan yang berdiri di atas lahan negara tersebut bervariasi, mulai dari Rp3 juta rupiah hingga Rp8 juta rupiah pertahunnya.

“Tergantung kecil gedanya

gitu, kalau saya (bayar) ke orang desa Sindang Panon,” ungkapnya.

Meski begitu, ia enggan menyebut nama dari oknum perangkat desa yang menyewakan lahan dengan harga yang terbilang fantastis tersebut.

“Tau dah, Kagak apal kalau ngganya lagi aja lah (oknum perangkat desa),” jelasnya.

Dihubungi terpisah Didik Darmadi, Kepala Desa Sindang Panon membantah hal tersebut. Ia mengatakan tidak mengetahui perihal tersebut.

“Kalo saya gak nerima,” singkat Didik Darmadi saat dihubungi via aplikasi pesan singkatnya. ● joh

April Hoki, Ratusan Ribu Warga Tangerang Bebas Bayar PBB

TANGERANG (IM)- Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kabupaten Tangerang membebaskan biaya Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) kepada kurang lebih 127 ribu Nomor Objek Pajak (NOP).

NOP yang dibebaskan tersebut adalah golongan 1 atau kewajiban pajaknya di bawah Rp100 ribu.

“Kurang lebih ada ± 127 ribu NOP yang akan dibebaskan di buku golongan 1 tapi itu khusus terhadap NOP yang sudah ditetapkan dan aktif per akhir Maret pada tahun 2022,” ucap Kepala Bidang PBB dan BPHTB pada Bapenda Kabupaten Tangerang, Dwi Chandra Budiman, Kamis (7/4).

Pembebasan biaya PBB tersebut adalah program April

Hoki. Selain itu, juga akan ada penghapusan denda PBB untuk seluruh masa pajak 2021 hingga ke belakang.

Dwi menambahkan, untuk BPHTB berdasarkan input SSPD yang diinput dan disetor per 1 April hingga akhir April akan diberikan diskon secara otomatis by sistem sebesar 5 persen.

“Wajib pajak PBB dan BPHTB, saya mengimbau bagi wajib pajak tersebut yang belum bayar inilah kesempatan untuk membayar pajak sebagaimana mestinya. Karena dari pajak yang dibayarkan merupakan untuk pembangunan, pemberdayaan dan pelayanan di Kabupaten Tangerang yang kita cintai ini,” imbuhnya.

Cahya Driyani, salah satu

warga yang merasakan program April Hoki menuturkan bahwa program tersebut cukup membantu pada masa pandemi ini.

“Dengan adanya program April Hoki ini, saya merasa dimudahkan karena saat membayar pajak tanpa dikenakan denda,” ujarnya.

Cahya juga mengajak warga wajib pajak lainnya untuk berpartisipasi aktif dalam membayar pajak bumi dan bangunan maupun BPHTB untuk pembangunan Kabupaten Tangerang.

“Dengan membayar pajak berarti kita telah berkontribusi langsung dengan membantu pemerintah dalam pembangunan Kabupaten Tangerang,” pungkasnya. ● pp

Kecamatan Cikupa Anggarkan Rp36 Juta untuk Perawatan Toilet

TANGERANG (IM)- Pemerintah kecamatan Cikupa membenarkan pihaknya telah menganggarkan Rp36 juta lebih untuk perawatan toilet di lingkungan kantor kecamatan.

Kepada wartawan, sekretaris kecamatan Cikupa, Muhammad Mumu Mukhlis S.STP menuturkan, anggaran tersebut nantinya digunakan untuk 6 unit toilet.

“Biasanya kantor kecamatan digunakan untuk berbagai kegiatan, menurut penilaian saya pribadi kita harus mempersiapkan fasilitas toilet yang benar-benar layak,” ujar Muhammad Mumu Mukhlis

Rabu (6/4) kemarin.

Meski begitu, ia mengaku anggaran tersebut masih sebatas rencana dan sama sekali belum digunakan.

“Kita inginvetarisir mana yang harus diganti, mana yang harus diperbaiki, karena tidak mungkin kita melakukan penggantian pintu untuk semua toilet, nanti ada tim teknis yang melakukan kajian,” ungkap Sekcam.

Ia menjelaskan, di samping dimanfaatkan untuk perawatan toilet, anggaran tersebut nantinya akan digunakan untuk membuat sanitasi di sekitar dapur kantor kecamatan.

“Biasanya kalau urusan rumah tangga, pegawai pasti ngadunya ke saya, dan saya berinisiatif untuk membuat semacam sanitasi di idapur,” jelasnya.

Menanggapi hal tersebut, Masril salah seorang warga mengaku heran dengan tingginya anggaran yang disiapkan khusus untuk perawatan toilet.

Menurut dia, untuk melakukan perawatan pada toilet tidak memerlukan anggaran sebesar itu. “Pakai Porstek ngga abis 100 ribu sebulan, seboros-borosnya paling juga 200 ribu untuk bersiin toilet,” ujar Masril. ● joh



IST

Kondisi toilet di Kecamatan Cikupa Kabupaten Tangerang.